

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 TENGARAN



Oleh
Fatonah Kurnia Supratami
5401409016

JURUSAN KONSENTRASI TATA BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Ramelan, M.T
NIP. 19500915 197603 1 002

Drs. Saliminudi, M.M
NIP. 19550317 198203 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan buku pedoman PPL UNNES

Disusun oleh :

Nama : Fatonah Kurnia Supratami
NIM : 5401409016
Prodi : PKK S1 Tata Busana
Fakultas : Teknik

Semarang, Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Guru Pamong

Chomsijati, S. Pd

NIP 19710121 200604 2 022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini dapat terselesaikan tepat waktu.

Suatu kebanggaan bagi praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Negeri 1 TENGARAN. Dalam menjalani PPL II praktikan mendapat banyak bantuan berupa material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, praktikan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL UNNES.
3. Drs.Ramelan, M.T, selaku Dosen Koordinator PPL II
4. Dra.Erna Setyowati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing PPL II
5. Drs.Saliminudin,M.M, selaku Kepala SMK Negeri 1 Tenganan.
6. Tutik Mardining Lestari,S.Pd,M.Pd, selaku Guru Koordinator PPL SMK Negeri 1 Tenganan.
7. Chomsijati, S. Pd, selaku Guru Pamong SMK Negeri 1 Tenganan.
8. Bapak dan Ibu guru beserta seluruh staf dan karyawan SMK Negeri 1 Tenganan.
9. Semua pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan PPL II dan pembuatan laporan.

Kritik dan saran akan senantiasa diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Demikian laporan ini disusun dengan harapan dapat memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya bagi pembaca. Terima kasih.

Semarang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

Fatonah Kurnia Supratami
NIM. 5401409016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	4
B. Dasar Implementasi	5
C. Dasar Konsepsional.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Kegiatan.....	6
B. Tempat Kegiatan	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Kegiatan Pembimbingan	8
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL 2	9
REFLEKSI DIRI.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan elemen terpenting dalam membangun bangsa yang berlangsung secara dinamis, karena kenyataannya dalam kurun waktu tertentu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat. Perubahan- perubahan yang dimaksud antara lain menyangkut sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan. Perubahan tersebut sebagai upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai misi dan salah satunya adalah menyiapkan calon tenaga pendidik yang profesional. Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, PP Nomor 17 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 Tentang Pendoaman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menjelaskan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester- semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Kegiatan PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk dan dikelola oleh UNNES,

Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas pendidikan Kabupaten/ Kota, sekolah latihan, dan lembaga terkait lainnya. .

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang terdapat di dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil Program Kependidikan. Selain itu mahasiswa praktikan harus sudah menempuh minimal 110 sks di semester 6 dan mengikuti micro teaching yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan PPL.

B. Tujuan

Praktek Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui dan melihat secara langsung proses KBM di kelas dan berbagai jenis pelaksanaan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
- b. Mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara membuat perangkat mengajar, seperti rencana pengajaran dan media mengajar yang dibimbing oleh guru pamong masing- masing.
- c. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama di bangku perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL.

2. Manfaat Bagi Sekolah Latihan

- a. Sebagai bahan evaluasi dan masukan seputar penyelenggaraan pendidikan di sekolah latihan supaya lebih berkembang.

3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang permasalahan pendidikan di lapangan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL setiap tahun ajaran, sehingga berbagai hal yang berhubungan dengan dunia pendidikan seperti kurikulum, metode pembelajaran dan manajemen kegiatan KBM di instansi dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Dalam melaksanakan kegiatan PPL terdapat landasan hukum yang berlaku. Adapun landasan hukum dalam penyelenggaraan PPL antara lain :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Nomor 78, Tambahan lembaran Negara Nomor 4301)
2. Undang- Undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan (Lembar Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara nomor 4496)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lebaran Negara Nomor 5105).
5. Keputusan Presiden
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 - b. No. 8 tahun 2011 tentang Statuta universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - b. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.

8. Keputusan Rektor :

- a. No. 163/O/2004 tentang pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
- b. No. 162/O/2004 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas negeri semarang.
- c. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi dan Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan seorang guru dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, supaya guru dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan bertanggung jawab. Oleh karena itu dibentuklah kegiatan PPL yang terbagi atas 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2.

C. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Kegiatan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) yang dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus s.d. 20 Oktober 2012 setelah kegiatan PPL 1. Kegiatan praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan setiap hari belajar dari Senin sampai Sabtu, kecuali hari libur. Adapun waktu belajar di SMK Negeri 1 Tengeran yaitu untuk hari Senin sampai Sabtu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.00 sampai pukul 14.15 WIB, sementara pada bulan Romadhon setiap hari kegiatan tetap di mulai jam 07.00, tetapi 1 jam pelajaran hanya 30 menit.

B. Tempat Kegiatan

Tempat Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah di SMK N 1 Tengeran yang beralamat di Jl. Darun Na'im Karangduren, Tengeran.

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan sekaligus, yaitu program PPL1 dan Program PPL2. Secara tahapan / urutan kegiatan yang dilaksanakan adalah :

1. Kegiatan di kampus
 - a. Micro Teaching di masing- masing jurusan.
 - b. Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 27 sampai 29 juli 2012.
 - c. Tes pembekalan.
 - d. Pembentukan pengurus kelompok atau ketua koordinasi mahasiswa.
 - e. Kegiatan upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 juli 2012.
2. Penerjunan 18 mahasiswa praktikan di sekolah latihan yaitu SMK Negeri 1 Tengeran oleh dosen koordinator pada tanggal 31 Juli 2012.
3. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 1 pada tanggal 1 Agustus sampai 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan pada program PPL1 ini adalah:

- a. Observasi mengenai keadaan / kondisi fisik sekolah latihan SMK Negeri 1 Tenganan yaitu mengenai bangunan-bangunan yang ada di lingkungan SMK Negeri 1 Tenganan beserta kondisinya.
 - b. Observasi mengenai struktur organisasi sekolah. Hal-hal yang diobservasi antara lain fungsi dan peranan dari tiap-tiap komponen yang ada dalam struktur organisasi sekolah.
 - c. Observasi mengenai sistem administrasi sekolah. Dalam hal ini dilakukan observasi terhadap fungsi dan peranan dari Tata Usaha (TU) sekolah.
 - d. Observasi mengenai proses / kegiatan belajar mengajar oleh guru pamong di dalam kelas.
 - e. Observasi mengenai seluk beluk kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Tenganan.
 - f. Mendiskusikan hasil observasi.
5. Proses bimbingan mengenai proses belajar mengajar yang akan dilaksanakan di kelas dan kelengkapan-kelengkapannya oleh praktikan dengan guru mata diklat.
 6. Kegiatan praktik mengajar oleh praktikan didalam kelas.
 8. Proses konsultasi dan bimbingan setiap saat dengan guru pamong mengenai masalah-masalah yang dihadapi dalam praktik dilaksanakan setiap saat dibutuhkan.
 9. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

D. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Dalam proses penenalan kondisi lapangan sekolah latihan yaitu SMK Negeri 1 Tenganan lebih dalam terhadap kondisi fisik dan lingkungan, serta sistem yang berlaku disekolah latihan. Kegiatan ini dilakukan selama 2 minggu.

2. Observasi proses belajar mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas atau LAB. Pengamatan yang dilakukan meliputi metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan cara:

- a. Pengajaran model yaitu dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa sehingga praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar dan menyelesaikan permasalahan yang mungkin terjadi.
- b. Pengajaran terbimbing yaitu kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Selain itu praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran berikut perangkatnya, agar guru praktikan mempunyai rancangan terhadap materi yang disampaikan.
- c. Pengajaran mandiri, yaitu kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengonsultasikan dahulu perangkat pembelajaran pada guru pamong.
- d. Pelaksanaan ujian, yaitu kegiatan mengajar di bawah pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing.

E. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong ditunjuk oleh guru Koordinator dari sekolah latihan sesuai dengan jurusannya masing-masing yang sudah berpengalaman. Guru pamong mempunyai tugas membimbing praktikan yang meliputi, pengelolaan kelas, materi pelajaran, kesesuaian pendekatan, konsultasi RPP dan media yang digunakan. Selain itu guru pamong juga menilai guru praktikan tentang rencana pengajaran yang telah dibuat, menyediakan dan mempersiapkan kelas praktek pengajaran, dan memecahkan masalah-masalah yang dialami oleh guru praktikan selama kegiatan PPL 2 berlangsung.

Dosen Pembimbing merupakan dosen tetap UNNES yang ditunjuk oleh Rektor berdasarkan Surat Keputusan Rektor. Tugas dosen pembimbing antara lain berkoordinasi dengan guru pamong serta mengamati kegiatan praktikan saat mengajar. Selain itu juga memberikan penilaian dan pengesahan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar karena di dukung oleh beberapa faktor, diantaranya :

1. Letak dari SMK Negeri 1 Tengeran yang strategis dan mudah dijangkau.
2. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, dan karyawan SMK N 1 Tengeran.
3. Hubungan baik yang terjalin antara praktikan dan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat pembelajaran.
4. Dengan bimbingan dan arahan dari guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk dapat mengeluarkan seluruh potensi dan kemampuannya untuk menguasai kelas, menggunakan media, menggunakan model pembelajaran yang sesuai, serta dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Sehingga praktikan menjadi lebih mandiri dan kreatif dalam mengajar.
5. Guru pamong selalu memberi kesempatan untuk melakukan konsultasi.
6. Mahasiswa praktikan dilibatkan dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah, misalnya kegiatan kesiswaan, sehingga menambah pengalaman praktikan selain kegiatan mengajar.
7. Penyediaan tempat khusus untuk para praktikan, sehingga memungkinkan praktikan diskusi secara terbuka.
8. Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan mengajar
9. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan dan selalu memberikan masukan atau saran pada mahasiswa PPL.

Adapun hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL2 ini antara lain sebagai berikut :

1. Kurangnya persiapan mental praktikan saat pertama kali tatap muka di depan kelas.
2. Volume praktikan yang belum bisa menjangkau seluruh kelas, sehingga sringkali beberapa siswa kurang memperhatikan.
3. Sarana prasarana ruang LAB tata busana yang kurang terawat, sehingga banyak mesin yang rusak dan menghambat kegiatan pembelajaran.
4. Belum ada teknisi khusus mesin jahit.

REFLEKSI DIRI

Nama : Fatonah Kurnia Supratami
NIM : 5401409016
Prodi : PKK S1 Tata Busana

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan syarat praktikan harus sudah menempuh minimal 110 SKS di semester 6. Kegiatan ini sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester- semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini meliputi: praktek mengajar, praktik administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakanyaitu dimulai tanggal 31 Juli s/d 11 Agustus 2012. Selain untuk observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah,keadaan guru dan siswa, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana pelaksanaan tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMK Negeri 1 Tenganan yang terletak di Jl. Darun Na'im Karangduren, Tenganan. Selain itu juga dilakukan observasi tentang lingkungan kelas bagaimana cara guru melakukan kegiatan belajar mengajar, kondisi kelas, kondisi siswa, praktikan juga melakukan observasi di Lingkungan.

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Tenganan, penulis mengampu bidang studi keahlian : Tata Busana.
 Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Pembuatan Busana Pria yaitu :

- a. Siswa kompetensi Tata Busana sangat antusias dalam mengikuti mata pelajaran Pembuatan Busana Pria, sehingga sangat menguntungkan dalam penyampaian materi.
- b. Kompetensi Pembuatan Busana Pria yang diberikan sangat penting, karena merupakan materi yang nantinya akan berguna untuk mengikuti prakerin dan PKL.
- c. Suasana kelas yang kondusif mendukung penyampaian materi.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Pembuatan Busana Pria yaitu

- a. Masih ada kelemahan dalam penguasaan kelas karena volume yang belum bias menjangkau seluruh kelas, seperti siswa yang tidak terkontrol dan sulit dikendalikan bila gaduh di kelas.
- b. Sarana prasarana praktek yang kurang memadai karena banyak mesin yang tidak bisa dipakai.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Tengar

Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMK N 1 Tengar sudah cukup memadai. Kondisi Lingkungan sekolah, perlengkapan belajar mengajar seperti komputer, LCD, buku pegangan siswa, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, gedung sekolah kondisinya baik dan dengan tambahan gedung untuk pengadaan ruang kelas, aula, perpustakaan, laboratorium/bengkel, ruang pertemuan/sidang, dan mushola. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMK N 1 Tengar termasuk dalam kategori baik sehingga mendukung berlangsungnya proses pembelajaran di sekolah. Sarana dan prasarana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pembuatan Busana pria sudah cukup memadai namun kurang lengkap. Tidak adanya teknisi khusus juga menghambat proses pembelajaran.

1. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah ibu Chomsijati, S.Pd yaitu guru yang berkualitas yang menjabat sebagai Kaprodi Tata Busana . Pengalaman dalam lapangan tidak diragukan, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong baik sehingga pantas untuk dijadikan teladan. Beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Dra. Erna Setyowati, M.Si. Kompetensi yang dimiliki cukup tinggi. Dalam membimbing praktikan dosen pembimbing tidak segan-segan memberikan arahan dan masukan kepada praktikan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, sehingga hubungan yang dijalin dengan praktikan juga cukup baik.

2. Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Tengaran

Pembelajaran di SMK N 1 Tengaran ini sudah sangat baik, praktikan telah mengikuti pembelajaran model yang diperagakan oleh guru pamong. Sehingga praktikan bisa mengetahui bagaimana cara mengajar yang baik dan terkondisi. Pembelajaran di dalam kelas bersifat serius tapi santai yang membuat suasana poses belajar mengajar menjadi lebih hidup dan interaktif. Siswa mendapatkan pembelajaran secara maksimal karena siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila masih belum jelas.

3. Kemampuan diri praktikan

Sebelum, mengikuti PPL 2 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Manajemen Busana Pria dan Manajemen Busana Tailoring sebagai bekal untuk mengajar, selain itu praktikan juga telah mengikuti mata kuliah microteaching.

4. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2

Praktikan memperoleh gambaran secara langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Membuat Busana Pria serta mendapat pengalaman tentang bagaimana kita menjadi guru yang profesional. Selain itu mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

5. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 3 Semarang dan UNNES

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah SMK Negeri 1 Tengaran untuk memberikan pelayanan terhadap siswa, dengan melengkapi peralatan yang belum ada atau yang rusak sehingga praktek yang dilakukan oleh siswa bisa maksimal.

Semarang, Oktober 2011

Guru Pamong

Guru Praktikan

Chomsijati, S.Pd.
NIP. 197101212006042022

Fatonah Kurnia supratami
NIM.5401409016